

## ABSTRAK

Masalah kemiskinan di Indonesia merupakan permasalahan yang kompleks dan multidimensi, dengan aspek sosial, budaya, ekonomi dan aspek lainnya. Untuk Kabupaten Temanggung sendiri dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) terdapat 108.695 rumah tangga miskin di Kabupaten Temanggung dari keseluruhan 257.391 rumah tangga yang ada. Khususnya untuk Desa Bengkal terdapat 151 rumah tangga yang termasuk kategori miskin dan sangat miskin dari keseluruhan 519 rumah tangga yang ada pada Desa Bengkal. Pemerintah Indonesia sudah berupaya keras untuk menumpas dan mengurangi angka kemiskinan. Salah satunya dengan diberikannya berbagai macam Bantuan Sosial (BanSos). Dikarenakan banyaknya data untuk calon penerima bantuan pada suatu daerah maka dimungkinkan terjadinya kesalahan pada pengelompokan sebuah keluarga dalam tingkat kesejahteraan tertentu sering kali terjadi sehingga menyebabkan pelaksanaan kebijaksanaan yang tidak tepat pada sasarannya.

Untuk mengatasi masalah di atas maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu dalam penentuan pengambilan keputusan yang interaktif dan dapat digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan penerima bantuan di Desa Bengkal Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Dengan penggunaan dari SAW ini dapat membantu dalam penentuan warga miskin yang berhak untuk mendapatkan bantuan sosial berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan.

Aplikasi ini dapat memberikan hasil perankingan untuk calon penerima bantuan sosial sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian hasil yang diharapkan dapat mempermudah Kepala Desa dalam pengambilan keputusan penentuan warga miskin penerima bantuan sosial, sehingga distribusi pembagian bantuan yang ditargetkan dapat tertuju dengan warga miskin yang telah memenuhi syarat dan benar-benar membutuhkan.

Kata Kunci : *Sistem Pendukung Keputusan, Bantuan Sosial, Simple Additive Weighting.*